

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran, yaitu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Pada dasarnya dalam metode penelitian, peneliti menggunakan sejumlah cara yang di atur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah dalam mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.² Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan dan tujuan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan terjun langsung kelokasi penelitian dan *participation* studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti didalamnya.³ Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga dengan penelitian Naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Rake Salasin, Yogyakarta, 2000), 3

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004), 68

³ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1991), 109

yang alamiah.⁴ Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahnya, serta mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.⁵

Sedangkan berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung di lapangan untuk memperoleh data konkrit tentang penggunaan media pembelajaran berbasis android mata pelajaran fiqih kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data didapat melalui serangkaian proses yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dipilih dan dilakukan dengan beberapa tahapan yang terkait satu sama lain.⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

⁴Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rake Salasin, Yogyakarta, 2000), 14

⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014), 11

⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Diva Press: Jogjakarta, 2011), 75

⁷Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu social*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 152

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁸ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi secara langsung yaitu wawancara secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, Guru-guru maple fiqih serta murid-murid kelas VII di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan penggunaan media pembelajaran berbasis android mata pelajaran fiqih kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁹ Data sekunder, peneliti dapatkan dari literatur yaitu buku-buku, kepustakaan, yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai ini dan juga beberapa dokumen seperti data tentang tinjauan historis, sarana dan prasarana, dokumen-dokumen seperti print out atau *soft copy* seperti data-data terkait jumlah anak-anak di MTs. Hasyim Asy'ari Khususnya untuk kelas VII, tenaga pendidik dan struktur organisasi yang ada di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997), 91

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997), 92

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Yaitu penelitian yang di adakan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut sutrisno hadi pengumpulan data seperti diartikan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara seperti letak geografis, keadaan guru-guru MTs, siswa-siswa MTs. serta sarana dan prasarana. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat keadaan saat proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh informasi mengenai peningkatan pembelajaran siswa yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis android mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, pertama cek list yang digunakan sebagai salah satu bantuan dalam uji keabsahan data. Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, alat perekam atau kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu serangkaian pertanyaan yang disusun dan di dialogkan secara langsung dengan

responden.¹⁰ Dalam penelitian ini juga dapat diartikan dengan pengumpulan data yang berupa tanya jawab sepihak untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data atau responden.¹¹ Dalam penelitian ini data tersebut digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari guru-guru dan juga siswa-siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan (panduan wawancara) yang akan diajukan kepada informan, namun dalam penyampaianya disampaikan secara bebas. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VII pengampu materi Fiqih dan siswa-siswa kelas VII di MTs. Hasyim Asy'ari Bnagsri Jepara, mengenai wawancara yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara formal informal dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang membuat garis-garis besar rencana penelitian yang akan dikembangkan dilapangan, pedoman wawancara bersifat fleksibel sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan namun fleksibilitas mengacu pada fokus penelitian. Melalui wawancara ini diharapkan mendapatkan data atau informasi seputar tentang penggunaan media pembelajaran berbasis android mata pelajaran fiqih kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Natuaristik Kualitatif*, Tarsito, (Bandung, 1988), 72

¹¹ Masri Singarimbun Sofiyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (LP3S, Jakarta, 1989), 192

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹² Bentuk dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis android mata pelajaran fiqih kelas VII untuk meningkatkan pemahaman siswa di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara tahun pelajaran 2018/2019 data-data yang tersedia baik itu dari segi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru maple fiqih , siswa siswi kelas VII dan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTs. Hasyim As'ari Bangsri Jepara yang diperoleh melalui bagian administrasi MTs. Hasyim Asy'ari.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga tehnik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Dalam melakukan analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2014), 329.

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Setelah data terkumpul dilakukan penilaian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang di dapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moeleong, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁴ Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaa atau status fenomenal.¹⁵ Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2014), 334

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206

¹⁵ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 280

berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti setelah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perluh segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalu dalam

penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 344